

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia industri semakin berkembang di era modern saat ini, tuntutan yang terus menerus untuk memperbaharui setiap sistem perpajakan di Pemerintahan Republik Indonesia harus dilakukan, dengan tujuan supaya wajib pajak bisa dengan mudah dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, yaitu dengan modernisasi pajak. Maka dari itu, pemerintah membutuhkan tenaga ahli yang profesional, handal dan berwawasan luas untuk memperbaharui sistem tersebut.¹

Semenjak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia mereformasi ketentuan aturan perpajakan, serta adanya kendala yang dihadapi perusahaan dengan penerapan sistem perpajakan secara online, maka perusahaan perlu membenahi dan memilih tenaga kerja yang bukan hanya menguasai akuntansi, tetapi juga mampu mendalami dan menerapkan mekanisme perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku. Hal itu harus ditangani oleh orang yang memiliki minat karir di bidang perpajakan, dengan terus memajukan kompetensi dan profesionalismenya.²

Tetapi, realitanya jumlah pegawai perpajakan belum memadai sehingga belum bisa menangani jumlah besarnya jumlah wajib pajak yang ada di indonesia yang mana mencapai 70.000.000 orang. Sedangkan pegawai pajak sekitar 46.000 orang saja. Yang mana menunjukkan bahwa kurangnya pegawai perpajakan yang ada di indonesia. Maka dari itu eksistensi seseorang yang menguasai dan dapat menerapkan ilmu perpajakan sangatlah dibutuhkan. Dengan demikian semakin banyaknya wajib pajak di indonesia dan pegawai pajak masih minim maka pastinya kesempatan dalam berkarir di bidang perpajakan tentu bertambah luas.³

¹ Elmia Ikhmawati, Noor Shodiq Askandar, and Anik Malikah, “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan,” *E-Jra* 10, no. 07 (2021): 40–50, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/6140/5047>.

² Lioni and Baihaqi, “Persepsi Karir Di Bidang Perpajakan Terhadap Minta Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan,” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2016): 143–56, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/download/7449/3689>.

³ Muhamad Wildan, “Banyak WP Belum Tergapai, Setoran Pajak Orang Pribadi Masih Minim,” *DDTC News*, 2022, <https://news.ddtc.co.id/banyak-wp-belum-tergapai-setoran-pajak-orang-pribadi-masih-minim-36222>.

Berbicara tentang pengertian karir yang mana sebuah hasil seseorang mengembangkan dirinya disuatu organisasi. Karir adalah suatu reklamasi dari pemahaman yang pada kemampuan, expertise, atau keahlian.⁴ Berkarir sebagai pegawai perpajakan adalah karir yang serba dinamis dan cepat yang tidak hanya butuh skill analisis, tetapi juga harus dapat mencari solusi permasalahan yang benar dan ketrampilan yang profitabel. Profesional perpajakan modern harus menguasai komunikasi yang efisien serta mampu melahirkan pemikiran yang positif sehingga dapat berkompetisi di pasar kompetitif.⁵

Saat memilih sebuah karir, seseorang harus memiliki perencanaan karir serta keputusan dalam menentukan karir tersebut. sehingga dapat tercapainya kesuksesan dalam berkarir dan menjadikannya profesional dalam bidangnya. Beberapa unsur yang bisa memberi pengaruh seseorang dalam menentukan karir yang ingin dicapainya. Seperti adanya persepsi tentang karir, motivasi dalam diri untuk menentukan karir, pengetahuan yang dialami dalam memilih sebuah karir serta tumbuh minat untuk berkarir.⁶

Sebagaimana sebuah teknik, persepsi bukan hanya berusaha untuk mencari suatu hal yang harus tepat dan benar, tetapi persepsi hanyalah interpretasi sesuai dengan suatu pernyataan. Adanya persepsi seseorang terhadap minat dalam karir di ilmu perpajakan tentunya dapat mempengaruhi karir itu sendiri. Secara tidak langsung perbedaan persepsi pada setiap orang tentunya bisa mempengaruhi keinginan untuk berkarir di bidang perpajakan. Demikian juga dengan adanya minat seseorang dalam diri yang didorong pada tekad yang mendasarinya. Ketika individu mempunyai motivasi dalam diri, maka motivasi tersebut akan memacu individu dalam mengerjakan aktivitas yang dikehendakinya agar tercapainya tujuan. Aktivitas yang dikerjakan ditunjang oleh minat dalam

⁴ R. Senjari, A. Hasan, and A. Sofyan, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3, no. 1 (2016): 133–47, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/10276/9935>.

⁵ Vivi Indah Yani and Abdul Hamid, "Pengaruh Etika Profesi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan," *Jurnal Studi Bisnis Dan Administrasi* 4, no. 1 (2021): 12–28, <http://www.ejournal-pascasarjana-unipra.com/index.php/JSBA/article/view/28/21>.

⁶ Via Sesaria Adyagarini, Afifudin, and Hariri, "Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak," *E-Jra* 09, no. 01 (2020): 69–84, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/7440/5937>.

melaksanakan tindakan itu, karena kuatnya motivasi tujuan akan terpenuhi. Seperti halnya minat dalam berkarir di bidang perpajakan, tentunya seseorang yang memiliki peminatan dalam bidang tersebut mempunyai motivasi yang dapat mempengaruhinya.⁷

Selain itu pengetahuan tentang perpajakan yang dikuasai oleh pegawai perpajakan sangatlah berpengaruh dalam pekerjaannya. Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman teori perpajakan tentang ketentuan umum. Di Indonesia jenis pajak yang berlaku yakni subyek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai pada pengisian pelaporan pajak. Pengetahuan perpajakan selain pemahaman konseptual yang didasarkan Undang-undang Perpajakan, Keputusan Menteri Keuangan, Surat Edaran, Surat Keputusan, juga terkait tuntutan kapabilitas. Ketika mempunyai pengetahuan diranah perpajakan berupa wawasan tentang sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak maka seseorang yang minat dalam berkarir di bidang perpajakan mempunyai suatu hasrat bila bekerja dibidang tersebut.⁸

Melihat dari studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti perihal minat berkarir di bidang perpajakan, terdapat beberapa indikasi diantaranya yaitu:

Tabel 1.1
Hasil Studi Pendahuluan

No	Indikasi	Pegawai KPP Pratama Kudus			
		Ibu Sriyatun	Ibu Dian	Bapak Zaki	Bapak Sigit
1.	Berfikir ketika bekerja di bidang perpajakan akan mendapatkan peluang agar bisa mencapai kebutuhan dan tujuan dalam	✓	✓	✓	✓

⁷ Lioni and Baihaqi, 'Persepsi Karir Di Bidang Perpajakan Terhadap Minta Mahasiswa Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan', *Jurnal Akuntansi*, 6.2 (2016), 143–56

<<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/download/7449/3689>>.

⁸ Ni Made Dwi Mahayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan," *E-Journal Nama Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha* 7, no. 1 (2017): 2, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/95066072>.

	berkarir di bidang perpajakan				
2.	Terdapat motivasi diri dalam memilih karir di bidang perpajakan	✓	-	-	-
3.	Terdapat motivasi kualitas dalam memilih karir di bidang perpajakan	✓	✓	✓	✓
4.	Terdapat motivasi ekonomi dalam memilih karir di bidang perpajakan	-	✓	-	-
5.	Terdapat motivasi sosial dalam memilih karir di bidang perpajakan	✓	✓	✓	-
6.	Menambah dan meningkatnya pengetahuan tentang perpajakan melalui berkarir di bidang perpajakan	✓	✓	✓	✓

Sumber: Hasil wawancara dengan narasumber⁹

Dari indikasi yang ditemukan, peneliti berasumsi bahwa permasalahan minat terhadap berkarir di bidang perpajakan pada pegawai KPP Pratama Kudus disebabkan beberapa faktor antara lain persepsi, motivasi dan pemahaman pengetahuan tentang perpajakan. Untuk memperoleh karir yang baik maka individu yang menginginkan berkarir dalam dunia perpajakan hendaknya memiliki anggapan yang positif tentang karir di bidang perpajakan, memiliki tekad agar memperoleh pekerjaan yang diidamkan serta memperdalam ilmu pengetahuan tentang perpajakan. Sehingga dapat memupuk dan mengembangkan mutu kerja yang seseorang miliki, sebagai suatu kemampuan menghadapi persaingan dunia kerja semakin ketat untuk menghadapi kompetisi yang semakin ketat.

Memotivasi diri diperlukan sebab bisa memberikan upaya kepada diri seseorang tersebut untuk menggapai apa yang ingin

⁹ Hasil Observasi, “Perolehan Data Di KPP Pratama Kudus” (2022).

dicapainya. Ketika seperangkat nilai-nilai serta sikap yang mempengaruhi seorang untuk menanggapi hal-hal tertentu sesuai maksud individu maka hal tersebut dapat dipengaruhi oleh motivasi diri. Minat berkarir ditentukan oleh ekspektasi terhadap pekerjaan mana yang mereka pilih, apakah pekerjaan itu dinilai menutup kebutuhan, dan apakah ada daya tarik pada pekerjaan itu. Dengan kata lain, seseorang dengan harapan akan profesi dalam perpajakan yang dipilih dapat memperturutkan yang mereka inginkan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani dan Fransiska Yaningwati yang berjudul pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan, menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel motivasi serta persepsi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan secara positif.¹¹ Kemudian penelitian Mei Trisnawati K. yang berjudul pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan mengatakan variabel persepsi dan motivasi memiliki positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.¹²

Kemudian penelitian Ide Ayu Gede Danika Esa Pradnyani, I Nyoman Putra Yasa dan Anantawikrama Tungga Atmaja yang berjudul pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.¹³ Penelitian Rahmalia Prima Putri S. dengan judulnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi

¹⁰ I Komang Intan Rahayu Mahariani, Putu Gede Diatmika, and I Putu Julianto, "Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik," *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–11, <https://e-journal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13244>.

¹¹ Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, and Fransiska Yaningwati, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 1, no. 1 (2015): 1–11, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=285629&val=6479>.

¹² Mei Trisnawati K., "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1, no. 2 (2013), <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/319/266>.

¹³ Ida ayu Gede Danika Esa Pradnyani, I Nyoman Putra Yasa, and Anantawikrama Tungga Atmadja, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 2 (2018): 257–67, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20539/12524>.

untuk berkarir di bidang perpajakan¹⁴ mengatakan persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning, sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning.

Terkait dua variabel dalam penelitian yang telah disebutkan yakni persepsi dan motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu adalah pengembangan variabel independen yaitu pengetahuan tentang perpajakan, serta pengembangan variabel independen pengetahuan tentang perpajakan dalam penelitian ini dikarenakan pengetahuan tentang perpajakan erat kaitannya dengan minat berkarir di bidang perpajakan.

Bersumber pada *research gap* yang diuraikan di atas menghasilkan pokok penelitian yang bisa di jadikan sebagai acuan dan bahan refrensi individu dalam mempertimbangkan keputusannya mengacu karir di bidang perpajakan. Persepsi, motivasi dan pengetahuan individu terkait pajak dapat mendorong individu memilih karir.

Berdasarkan apa yang sudah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh terhadap minat pegawai KPP saat memiliki karir di bidang perpajakan dengan judul ***“Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Pegawai KPP Pratama Kudus)”***.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari apa yang sudah dipaparkan diatas, rumusan masalah di pengkajian ini yaitu:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat pegawai perpajakan dalam berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat pegawai perpajakan dalam berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap minat pegawai perpajakan dalam berkarir di bidang perpajakan?

¹⁴ Rahmalia Prima Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan,” *FEKON* 2, no. 1 (2015): 1–13, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/8120/7792>.

4. Apakah persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh secara bersama terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?

C. Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis apakah persepsi berpengaruh terhadap minat pegawai perpajakan dalam berkarir di bidang perpajakan
2. Menguji dan menganalisis apakah motivasi berpengaruh terhadap minat pegawai perpajakan dalam berkarir di bidang perpajakan
3. Menguji dan menganalisis apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat pegawai perpajakan dalam berkarir di bidang perpajakan
4. Menguji dan menganalisis apakah persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh secara bersama terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

D. Urgensi penelitian

Pengkajian ini penting dilakukan untuk memberikan motivasi serta dapat menjadi pertimbangan bagi lulusan mahasiswa jurusan akuntansi di seluruh perguruan tinggi selain dari lulusan STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) saat memilah karir di bidang perpajakan.

E. Manfaat penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi akademisi
 - 1) Supaya berguna menjadi bahan referensi bilamana diperlukan dalam pengembangan penelitian oleh mahasiswa yang memiliki tema yang sesuai
 - 2) Supaya dapat menambah daya paku bagi pembaca disaat melaksanakan kajian ilmiah dan pelaporannya dengan baik
 - b. Bagi peneliti

Hasil pengkajian ini diharapkan dapat memupuk pengetahuan dan memperluas pemahaman serta informasi untuk mempertimbangkan keputusan dalam memilih karir.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa yang menginginkan karir di industri pajak diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna. Sehingga dapat memutuskan dalam memilih karir dengan tepat.
 - b. Bagi masyarakat luas yang menginginkan karir di bidang perpajakan harapan natinya dapat menumbuhkan peran positif dalam pemilihan karir di bidang perpajakan yang cepat dan dinamis, dimana selain memerlukan keandalan analisis, tetapi memiliki kompetensi komersial serta kemampuan pemecahan masalah yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika menjadi satu diantara unsur terpenting penulisan skripsi agar hasil pengkajian terarah. Sistematika penulisan pada pengkajian, antara lain:

1. Bagian awal
 Dalam bab ini terdapat judul halaman, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab II akan diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu teori persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak, serta teori-teori yang mendukung. Selain itu bab ini berisi pengkajian terdahulu, kerangka berpikir serta asumsi penelitian.

BAB III` : METODE PENELITIAN

Dalam bab III akan diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas & reabilitas instrumen, serta dana analisis yang dipilih.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV memaparkan deskripsi objek penelitian yang berupa tafsiran umum, hasil penelitian serta pembahasan dari masalah yang dikemukakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V berisi kesimpulan, saran dan penutup

